# BAB III

# PEMBAHASAN

## 1.1.Tinjauan Umum PT Kapal Api Global

### 3.1.1. Sejarah dan Perkembangan PT Kapal Api Global

1000 SM - Diakui oleh Galla (salah satu Suku Afrika) & Kaldi (seorang Goatherd Etiopia) memperhatikan hal itu kambingnya berperilaku sangat aneh jika mereka makan buah beri merah dari semak kopi. Kemudian dia menuangkan air mendidih ke beberapa orang beri untuk membuat minuman, yang ia temukan membantu dia tetap terjaga.

**Gambar III.1. Kebun Kopi Abad 16**

Abad ke 16, Menyebar dan Mencapai dari Ethiopia ke Yaman, Mesir, Suriah, dan Turki. Kemudian ke Italia, sisa Eropa, ke Indonesia, dan Amerika.

Tahun 1696, Gubernur Belanda di Malabar (Sri Lanka) mengirim bibit Kopi Arabica ke Batavia.

**Gambar III.2. Pasar Tahun 1711**

Tahun 1711, Ekspor pertama Jawa ke Eropa oleh VOC. Lalu Tahun 1770 - 1900-an

Area penanaman kopi arabika di Sumatra, Bali, Sulawesi & Timor.

Pada tahun 1927 Kapal Api diawali oleh seorang imigran Tiongkok bernama Go Soe Loet ke Hindia Belanda bersama saudaranya Go Bie Tjong dan Go Soe Bin. Mereka mendirikan pabrik penggorengan kopi di Jalan Pasar Pabean, Surabaya dengan memulai bisnis kopi bubuk merek Hap Hoo Tjan.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

**Gambar III.3. Merk Kopi Hap Hoo Tjan**

Seluruh proses pembuatan kopi masih dilakukan secara manual, mulai dari menimbang hingga membungkus kopi dengan kertas koran. Pada tahun 1928 mereka menjual produk kopi bubuk tersebut dengan dijual keliling kampung dari jam 6 pagi hingga jam 3 pagi ke Pelabuhan Tanjung Perak dengan memikul dengan setidaknya membawa 20 kilogram kopi

bubuk. Pelanggan utama mereka pada saat itu adalah para pelaut yang kebetulan bersandar dan masyarakat sekitar pelabuhan. Untuk menekan harga agar terjangkau oleh masyarakat luas, mereka mencampur kopi bubuk dengan jagung.

Perlahan-lahan kopinya mulai banyak peminta sehingga memutuskan naik becak untuk mengirim pesanan dalam jumlah banyak pada tahun 1950. Tahun 1952 – 1978 mereka memulai berjualan dengan mengayuh sepeda menawarkan kopinya ke pabrik dan ke toko-toko disekitar Pabean hingga Wonokromo, Surabaya.

Karena seringnya berjualan di sekitar pelabuhan tanpa disengaja muncullah ide untuk membuat semacam lambang perusahaan. Inspirasi lahirnya dari seringnya menyaksikan kapal api yang lalu Lalang di pelabuhan. Maka diputuskanlah lambang perusahan adalah Kapal Api. Lambang tersebut mencerminkan penggabungan antara Harapan Baru, Semangat Juang, dan tentu saja teknologi. Karena pada masa itu, Kapal Api dianggap mewah dengan segala kecanggihannya. Kapal Api sebagai transportasi laut yang membawa harapan dalam dunia perdagangan.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

Kualitas dan kuantitas yang terjaga, membuat perusahaan ini maju dengan pesat. Tahun 1962 berkembangnya kopi Kapal Api di Surabaya malah membuat Go Soe Loet dan saudara-saudaranya pecah kongsi dalam arti lain adalah putusnya hubungan kerja sama. Akhirnya, asset-aset perusahaan harus dibagi menjadi tiga. Go Soe Loet sendiri mendapatkan bagian pabrik penggorengan dan melanjutkan produksi kopi.

Go Soe Loet memiliki tujuh anak yaitu, Soetikno Gunawan, Wu Yuee, Indra Boediono, Soedomo Mergonoto, Singgih Gunawan, Lenny Setyawati dan Wiwik Sundari Guntur. Untuk melanjutkan bisnis tersebut, beliau mengajak Indra Boedijono dan Soedomo Mergonoto. Pada tahun 1982 Kopi Hap Hop Tian dinyatakan bangkrut, namun Seodomo Mergonoto dan saudaraya sudah membangun PT Santos Jaya Abadi pada tahun 1979. Usai bisnis ayahnya

bangkrut, bisnis yang dibuat oleh Soedomo Mergonoto ini semakin meningkat. Alhasil bisnis kopi tersebut berhasil diselamatkan olehnya.

Semakin berjalannya waktu, bisnis yang digarap oleh Soedomo Mergonoto ini semakin maju. Berbekal produk bernama Kapal Api, mulailah sayap–sayap bisnis usahanya berkembang dengan pesat. Kopi tetap menjadi andalan mereka dan keunggulan Kopi Kapal Api terletak pada kualitasnya. Citra rasa kopi yang khas dan cocok dengan lidah orang Indonesia ini membuat Kopi Kapal Api mendapat tempat yang baik di hati masyarakat. Kopi Kapal Api baik dalam bungkus sachet maupun bungkus besar adalah hasil resep racikan sendiri dan turun-menurun.

**Gambar III.4. Pabrik PT Santos Jaya Abadi (SJA)**

Kopi yang sebelumnya diproduksi dengan ukuran 10 kg/ kaleng dijual eceran dengan ditimbang dan di bungkus koran, diubah jadi kemasan plastic 100 gram, 250 gram, 500 gram dan seterusnya. Tahun 1981 Soedomo membeli tanah seluas 1 hektare di jalan Raya Gilang, Sidoarjo dan memindahkan PT Santos Jaya Abadi. Sekarang total lahan produksinya mencapai 10 hektar. PT Santos Jaya Abadi juga melahirkan banyak merek minuman terkenal seperti ABC, Good Day, Fresco, Ya!, Kapten, Excelso dan Ceremix.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

**Gambar III.5. Produk PT SJA**

Ketika mulai pindah pabrik, mereka menyadari bahwa jika manajemen tidak diperbaiki maka akan sulit untuk maju. Lalu Soedomo kursus dan mengikuti berbagai manajemen. Merasa tidak mampu mereka menggunakan jasa konsultan. Saat itu Soedomo memakai administrasi 1 orang dan 2 orang sales. Sedangkan Soedomo hanya memantau dan menandatangani cek.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

**Gambar III.6. Jaringan Kopi Kapal Api Grup**

Tahun 1982 produknya masuk Jakarta. Tahun 1984 Soedomo meluaskan jaringan ke seluruh Indonesia. Tahun 1985 Soedomo berekspansi ke Saudi Arabia. Mula-mula exspornya 500-600 Kg, sekarang 6 – 7 Kontainer/tahun. Tahun 1987 Produknya masuk pasar Hongkong, Tahun 1990 masuk pasar Taiwan dan Malaysia. Tapi mereknya tidak selalu diterima. Di Hongkong mereknya menjadi Wenz, di Taiwan menjadi Excelso karena diluar negri nama berbau melayu diremehkan.

Pada tahun 1986, Soedomo mendirikan PT Sulotco Jaya Abadi yang memproduksi Kopi Kalosi Toraja, Celebes Kalosi, dan Kopi Luwak.

Perkebunan Sulotco adalah lahan seluas 1.200 hektar yang terletak antara 1500 hingga 1700 meter di atas permukaan laut. Perkebunan Sulotco bertengger di lereng gunung RanteKarua, TanaToraja, menjadikannya perkebunan kopi milik swasta terbesar di Indonesia.

Sulocto menanam kopi berkualitas, terutama Kopi Kalosi Toraja yang terkenal, Kopi Celebes Kalosi, dan Kopi Luwak; yang menonjol sebagai salah satu varietas kopi terbaik di dunia.

Perusahaan juga menerapkan metode pertanian organik untuk menjaga keseimbangan dan pelestarian lingkungan alami dan iklim mikro di sekitar gunung RanteKarua, yang pada akhirnya berfungsi untuk menghasilkan kopi arabika organik terbaik di dunia.

**Gambar III.7. Pabrik PT Sulotco Jaya Abadi (SCO)**

**Gambar III.8. Produk PT SCO**

Pada tahun 1990, Soedomo mendirikan PT Excelso Multi Rasa yang membawahi kedai Excelso. Ini merupakan jaringan kedai Kopi modern pertama di Indonesia. Kedai Kopi Excelso pertama dibuka tahun 1991 di Plaza Indonesia, Jakarta.

Excelso kini telah berkembang menjadi salah satu merek coffee shop paling favorit dan terkenal dengan sekitar 126 outlet di 30 kota di seluruh Indonesia.

**Gambar III.9. Outlet PT Excelso Multirasa (EMR)**

**Gambar III.10. Menu Outlet Excelso**

Pada tahun 1991, Soedomo meluncurkan permen permen rebus, permen lunak, tablet terkompresi, dan kue kering di bawah PT Agel Langgeng.

Pabrik PT. Agel Langgeng menggunakan mesin teknologi tinggi untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat. Ada tiga pabrik di tiga lokasi berbeda di Indonesia yaitu di Bekasi, Dawuan, dan Pasuruan.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

PT. Agel Langgeng menerapkan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO 22000: 2006 dan memegang sertifikat halal.

**Gambar III.11. Pabrik PT Agel Langgeng (AGL)**

Gambar III.12. Produk PT AGL

Pada tahun 1992, Soedomo membangun PT Fastrata Buana untuk mendistribusikan produk-produk Kapal Api Group. Kini PT. Fastrata Buana mendukung 400.000 outlet cakupan langsung dengan kemampuan untuk menjangkau seluruh Indonesia. PT. Fastrata Buana menerapkan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO 9001: 2008 (UKAS) dan ISO 9001: 2008 (KAN).

SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

**Gambar III.13. Logo PT Fastrata Buana (FB)**

**Gambar III.14. Website PT FB**

Pada tahun 1998, dibangunlah PT. Weisstech yang berkarya di bidang Engineering dan Machinery Fabrication. Dengan didukung penggunaan teknologi canggih dan teknisi handal PT Weiss Tech memproduksi mesin-mesin Food Grade Standard maupun mesin mesin built up berstandar nasional untuk pabrik menengah atas di seluruh Nusantara.

**Gambar III.15. Pabrik PT Weiss Tech (WT)**

**Gambar III.16. Produk Mesin PT WT**

Pada tahun 2006, Soedomo membangun PT Santos Premium Krimer untuk menghasilkan beberapa jenis creamer. Produk-produknya memiliki kualitas dan stabilitas yang sangat baik. PT Santos Premium Krimer telah dianugerahi ISO 22000, ISO 9001 dan telah memperoleh Sertifikat Halal. Menggunakan mesin dan peralatan standar Eropa.

Teknologi pengeringan semprotnya melibatkan serangkaian proses produksi terus menerus dan tidak terputus dari bahan baku hingga produk jadi. Dari creamer yang mengandung 28% lemak nabati hingga jenis yang mengandung 35% lemak nabati, serta minyak kelapa terhidrogenasi sebagai sumber lemak nabati.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

**Gambar III.17. Pabrik PT Santos Premium Krimer (SPK)**

**Gambar III.18. Produk PT SPK**

Setelah perjalanan Kapal Api Group sekarang semakin berkembang, baru lah pada tahun 2009 dibangun holding dari Kapal Api Group yaitu PT Kapal Api Global yang bertempat di Jakarta Pusat.

### 3.1.2. Visi dan Misi PT Kapal Api Global

a. VISI PT KAPAL API GLOBAL

Menjadi perusahaan Makanan & Minuman yang Dominan dan dihormati di Asia.

b. MISI PT KAPAL API GLOBAL

Kami bertujuan untuk mencapai posisi kepemimpinan pasar yang berkelanjutan dengan memberikan nilai yang sangat baik kepada pelanggan kami melalui inovasi berkelanjutan, proses kelas dunia, kekuatan finansial, dan orang-orang hebat.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

### 3.1.2. Struktur dan Tata Kerja Perusahaan

Struktur organisasi yang menggambarkan mekanisme kerja dan proses manajemen PT Kapal Api Global dapat dilihat seperti pada gambar berikut :

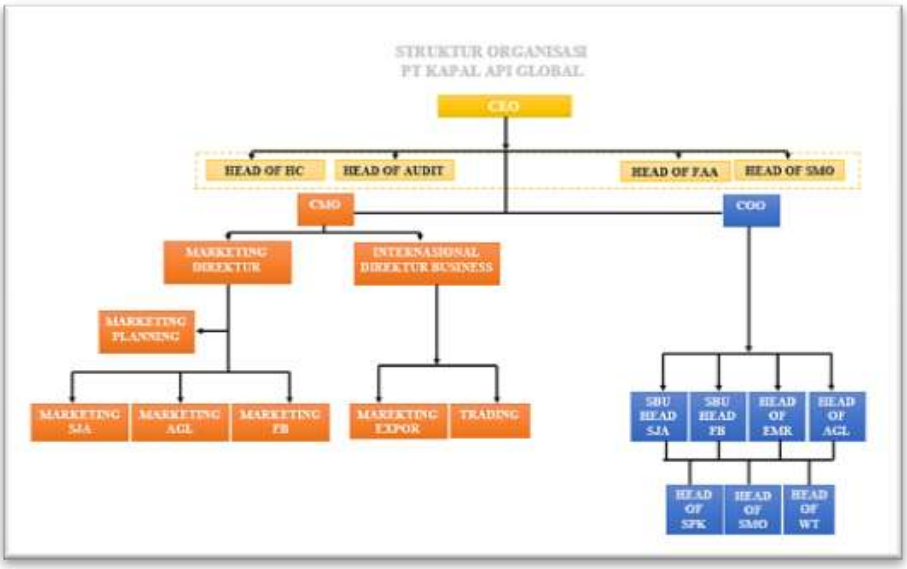

**Gambar III.19. Struktur Organisasi PT Kapal Api Global**

Pelaksanaan Tugas dan Wewenang :

1. CEO *(Chief Executive Officer)*
   a. Merencanakan, mengelola, dan menganalisis segala aktivitas fungsional bisnis seperti operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran.
   b. Merencanakan dan mengelola proses penganggaran, lalu mengamati dan menganalisis apabila ada kejanggalan dalam prakteknya.
   c. Mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan dengan keefektivan dan biaya seefisien mungkin.
   d. Merencanakan dan mengelola kinerja pada sumber daya manusia agar sumber daya manusia yang berkompeten teridentifikasi dan dapat ditempatkan pada posisi yang sesuai sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.
   e. Merencanakan, mengelola, dan mengeksekusi perencanaan strategi bisnis atau korporat baik untuk jangka waktu menengah maupun panjang dengan mengacu pada visi dan misi perusahaan.
2. COO *(Chief Operating Officer)*
   a. Mengawasi operasi sehari-hari bisnis Korporasi.
   b. Mengembangkan rencana operasi tahunan yang mendukung strategi operasi jangka panjang Korporasi.
   c. Membantu CEO dalam mengembangkan dan mengawasi strategi bisnis jangka panjang Korporasi.
   d. Membantu CEO dalam mengawasi pencapaian Korporasi dan pemeliharaan persaingan yang memuaskan posisi dalam industrinya.
   e. Menjaga agar CEO mendapat informasi lengkap secara tepat waktu dan jujur tentang pelaksanaan operasi hari-hari ini Korporasi terhadap pencapaian tujuan yang

ditetapkan dan semua penyimpangan material dari tujuan atau tujuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan

3. CMO *(Chief Marketing Officer)*
    a. Melakukan problem validation, market validation, product validation, costumer validation.
    b. Melakukan dan mengelola brand perusahaan untuk menegaskan identitas perusaahaan.
    c. Menguasai marker share dan menangani percepatan skalabilitas melalui distribusi.
    d. Menenbtukan dan memperkuat distribusi chanel.
    e. Mengkonvensi tindakan dan memperkuat funnel.
4. Head Of HC *(Human Capital)*
    a. Melakukan perencanaan, mengembangkan dan implementasi strategi pada bidang pengelolaan dan juga pengembangan SDM, seperti merekrut karyawan, kebijakan, kontrak kerja, konsultasi, penggajian, peraturan, pelatihan, membangun motivasi, evaluasi dan lain sebagainya.
    b. Penetapan dan pemeliharaan sistem yang ada dengan tujuan untuk mengukur aspek penting dari pengembangan sumberdaya manusia.
    c. Monitoring, mengukur dan melakukan pelaporan mengenai masalah, strategi dalam mengembangkan SDM dan pencapaiannya sesuai kesepakatan.
    d. Bertugas dalam pengembangan dan mengatur staf.
    e. Mengendalikan anggaran belanja SDM setiap departement yang disesuaikan dengan anggaran yang telah disepakati dan disetujui.
5. Head Of Internal Audit
    a. Melaksanakan proses pemeriksaan atau audit internal bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit.

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

b. Menjalalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi financial maupun operasional.
c. Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan Rugi Laba dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap Neraca Rugi Laba tersebut.
d. Menganalisa dengan akurat serta bisa memberikan gambaran tentang penyelesaian masalah keuangan.
e. Melakukan koordinasi dengan lembaga audit eksternal yang jika diperlukan untuk kelancaran perusahaan.

6. Head Of FAA *(Finance And Accounting)*
   a. Mampu menjadikan dirinya sebagai ahli keuangan,
   b. Mampu menggeneralisasikan bidang keuangan.
   c. Mampu memimpin kinerja keuangan perusahaan.
   d. Mampu memenangkan pertumbuhan perusahaan.
   e. Mampu memperhitungkan rasio keuangan.
7. Marketing Direktur
   a. Mampu menyusun strategi penjualan
   b. Mampu memantau pasar penjualan.
   c. Mampu melakukan koordinasi kerja dan pembagian tugas serta tanggung jawab di lingkungan intern bagian marketing.
   d. Mampu melakukan perencanaan strategi pemasaran.
   e. Mampu menanggapi permasalahan terkait dengan pelanggan.
8. Marketing Planning
   a. Mampu menyediakan strategi untuk mencapai misi dan tujuan perusahaan.
   b. Mampu menggambarkan implementasi untuk marketing plan.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

c. Mampu melakukan marketing plan yang sederhana dan pendek.

d. Mampu mempuat rencana yang flexibility.

e. Mampu melakukan tujuan marketing plan jangka pendek dan jangka Panjang.

9. Marketing Expor

a. Mampu merencanakan dan penerapan produksi, dan pendistribusian barang dan jasa ekportir.

b. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen eksportir harus terus-menerus mencari tahu masalah atau kebutuhan dan keinginan pembeli asing, sehingga pemasaran ekspor mengadopsi pendekatan berorientasi konsumen total di pasar luar negeri.

c. Mampu memasaran ekspor dilakukan dalam jumlah besar sehingga memperoleh manfaat dari penjualan skala besar seperti dalam hal transportasi, dan penanganan.

10. Marketing Trading

a. Mampu mengatur dan menterjemaahkan aktifitas yang ada dalam perusahaan dan strategi Brand kedalam strategi trade (customer) dan category, operasional sehingga tercapai pertumbuhan dari segi bisnis dan target perusahaan.

b. Mampu melihat dengan jeli dalam pemilihan target.

c. Mampu melakukan monitoring promo yang sedang berjalan.

11. Head Of SBU

a. Membantu dan mendukung bisnis dari anak perusahaan.

### 3.1.4. Kegiatan Usaha

PT Kapal Api Global bergerak dibidang perdagangan yang beralamat di Jl. Taman Jatibaru Barat No. 1 Jakarta Pusat 10150. Berikut adalah kegiatan Divisi Finance :

1. Menerima voucher atau invoice dari bagian personalia dan generail affair

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

2. Memeriksa kesesuaian angka dengan invoice
3. Menghitung kesesuaian klaim user dengan ketentuan perusahaan
4. Membuat laporan bank harian
5. Membuat lampiran pembayaran
6. Melakukan pembayaran klaim user dan vendor setiap hari kamis

## 1.2.Hasil Penelitian

### 3.2.1 Perhitungan dan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008

Perhitungan dan Pemotongan PPh Pasal 23 pada PT Kapal Api Global dilaksanakan oleh bagian keuangan yaitu bagian perpajakan. Adapun dokumen yang digunakan unuk menghitung potongan PPh Pasal 23 ini yaitu berupa tagihan yang di ajukan oleh rekanan ke PT Kapal Api Global masukan ke dalam lembaran bukti pemotongan PPh Pasal 23 yang di dalamnya berisi nama rekanan. Cara perhitungan dan pemotongan PPh. Pasal 23, pertama kali di lakukan adalah membuat perincian bukti pungutan PPh Pasal 23 dimana di dalam perincian tersebut jumlah brutonya dipisahkan jenis penghasilannya tetapi berurutan sesuai dengan urutan tagihan rekanan kemudian di kalikan berdasarkan tarif yang di kenakan. Setelah mendapatkan pungutan PPh. Pasal 23, tiap penghasilan tersebut kemudian dibuatkan daftar bukti pemotongan PPh. Pasal 23 dimana didalamnya terdapat NPWP, nama Wajib Pajak, bukti pemotongan berupa tanggal dan nomor registrasinya, dasar pengenaan Pajak dan besarnya PPh. Pasal 23 yang di potong, menurut (Mahfudli Hamdani Lutfi, 2015)

Adapun Daftar analisis kesesuaian penghitungan dan pemotongan PPh Pasal 23 Tahun 2018 di PT Kapal Api Global sebagai berikut :

**Table III.1**

**Analisis Kesesuaian Perhitungan dan Pemotongan PPh Pasal 23 Tahun 2018 dengan UU No. 36 Tahun 2008**

| Masa | Objek Pemotongan PPh Pasal 23 | Jumlah Penghasilan | Tarif | Menurut Penghitungan WP (Rp) | Menurut UU No 36 Tahun 2008 | Sesuai / Tidak Sesuai |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Januari | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 4.961.696 | 2% | 99.233 | 99.233 | Sesuai |
| Februari | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 49.890.739 | 2% | 997.814 | 997.814 | Sesuai |
| Maret | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 23.788.693 | 2% | 475.773 | 475.773 | Sesuai |
| April | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 586.000 | 2% | 11.720 | 11.720 | Sesuai |
| Mei | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 426.679.977 | 2% | 8.533.598 | 8.533.599 | Sesuai |
| Juni | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 6.794.560 | 2% | 135.891 | 135.891 | Sesuai |
| Juli | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 52.694.510 | 2% | 1.053.890 | 1.053.890 | Sesuai |
| Agustus | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 1.038.825 | 2% | 20.776 | 20.776 | Sesuai |
| September | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 199.844.399 | 2% | 3.996.888 | 3.996.888 | Sesuai |
| Oktober | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 230.029.625 | 2% | 4.600.592 | 4.600.592 | Sesuai |
| November | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 1.224.308.162 | 2% | 24.486.162 | 24.486.163 | sesuai |
| Desember | Jasa Penyedia Tenaga Kerja (Outsourcing Service) | 1.374.127.060 | 2% | 27.482.541 | 27.482.541 | Sesuai |

Sumber : Data PT Kapal Api Global Tahun 2018.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

Berdasarkan analisis dari Tabel III.1 menunjukan bahwa penghitungan dan pemotongan PPh Pasal 23 PT Kapal Api Global dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2018 telah sesuai menurut Undang-Undang No 36 Tahun 2008 yang di potong perusahaan sebesar 2% dari jumlah Penghasilan.

### 3.2.2 Kesesuaian Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 23 PMK No. 242/PMK.03/2014

Menyetor Pajak Penghasilan Pasal 23 paling lama tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya setelah bulan pemotongan melalui via Bank Presepsi atau Kantor Pos. Dan dalam hal tanggal jatuh tempo penyetoran bertepatan dengan hari libut termasuk hari sabtu dan hari libur nasional, penyetoran dapat dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Adapun daftar analisis kesesuaian penyetoran PPh Pasal 23 Tahun 2018 PT Kapal Api Global dengan ketentuan PMK Nomor 242/PMK.03/2014 sebagai berikut:

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

**Table III.2**

**Daftar Analisis Kesesuaian Penyetoran PPh Pasal 23 Tahun 2018 dengan PMK No. 242/PMK.03/2014**

| No | Masa Pajak | Tanggal Penyetoran | Batas Waktu Penyetoran | Sesuai / Tidak Sesuai |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Januari | 08 Februari 2018 | 10 Februari 2018 | Sesuai |
| 2 | Februari | 08 Maret 2018 | 10 Maret 2018 | Sesuai |
| 3 | Maret | 05 April 2018 | 10 April 2018 | Sesuai |
| 4 | April | 09 Mei 2018 | 10 Mei 2018 | Sesuai |
| 5 | Mei | 07 Juni 2018 | 10 Juni 2018 | Sesuai |
| 6 | Juni | 05 Juli 2018 | 10 Juli 2018 | Sesuai |
| 7 | Juli | 09 Agustus 2018 | 10 Agustus 2018 | Sesuai |
| 8 | Agustus | 06 September 2018 | 10 September 2018 | Sesuai |
| 9 | September | 09 Oktober 2018 | 10 Oktober 2018 | Sesuai |
| 10 | Oktober | 08 Nopember 2019 | 10 Nopember 2018 | Sesuai |
| 11 | November | 06 Desember 2018 | 10 Desember 2018 | Sesuai |
| 12 | Desember | 10 Januari 2019 | 10 Januari 2019 | Sesuai |

Sumber : Data PT Kapal Api Global Tahun 2018.

Berdasarkan analisis dari Tabel III.2 menunjukan bahwa kesesuaian Penyetoran PPh Pasal 23 yang di lakukan PT Kapal Api Global sudah sesuai dengan Peraturan Mentri

Keuangan Nomor 242/PMK.03/2014 yang disetorkan setiap bulan sebelum tanggal 10 (bulan berikutnya) melalui Bank Presepsi yaitu PT Bank Central Asia Tbk.

3.2.3 Kesesuaian Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Menrut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009

SPT Masa PPh Pasal 23 harus disampaikan ke Kantor Pelayanan pajak dimana Pemotong Pajak terdaftar, paling lambat tanggal 20 hari setelah masa pajak berakhir. Dan dalam batas akhir penyampaian laporan bertepatan dengan hari libur termasuk sabtu atau hari libur nasional, pelaporan dapat dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Adapun daftar analisis kesesuaian pelaporan PPh Pasal 23 Tahun 2018 PT Kapal Api Global menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 sebagai betikut :

**Table III.3**

**Daftra Analisis Kesesuaian Pelaporan PPh Pasal 23 Tahun 2018 dengan UU No. 16 Tahun 2009**

| No. | Masa Pajak | Tanggal Pelaporan | Batas Waktu Pelaporan | Sesuai / Tidak Sesuai |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Januari | 20 Februari 2018 | 20 Februari 2018 | Sesuai |
| 2 | Februari | 18 Maret 2018 | 20 Maret 2018 | Sesuai |
| 3 | Maret | 12 April 2018 | 20 April 2020 | Sesuai |
| 4 | April | 18 Mei 2018 | 20 Mei 2018 | Sesuai |
| 5 | Mei | 21 Juni 2018 | 20 Juni 2018 | Tidak Sesuai |
| 6 | Juni | 13 Juli 2018 | 20 Juli 2018 | Sesuai |
| 7 | Juli | 15 Agustus 2018 | 20 Agustus 2018 | Sesuai |
| 8 | Agustus | 17 September 2018 | 20 September 2018 | Sesuai |
| 9 | September | 16 Oktober 2018 | 20 Oktober 2018 | Sesuai |
| 10 | Oktober | 14 Nopember 2018 | 20 Nopember 2018 | Sesuai |
| 11 | November | 18 Desember 2018 | 20 Desember 2018 | Sesuai |
| 12 | Desember | 17 Januari 2019 | 20 Januari 2019 | Sesuai |

Sumber : Data PT Kapal Api Global Tahun 2018.

Berdasarkan analisis Tabel III.3 menunjukan bahwa kesesuaian Pelaporan PPh Pasal 23 pada tahun 2018 masih terdapat ketidak sesuaian pelaporan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 karena pada Masa Pajak bulan Mei 2018 terdapat terlewat 1 hari dari tanggal lapor yang sudah di tetapkan oleh peraturan perpajakan yang berlaku, yang dimana pelaporan tersebut seharuanya dilaporkan paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya.